

BAB IV

HASIL PENELITIAN

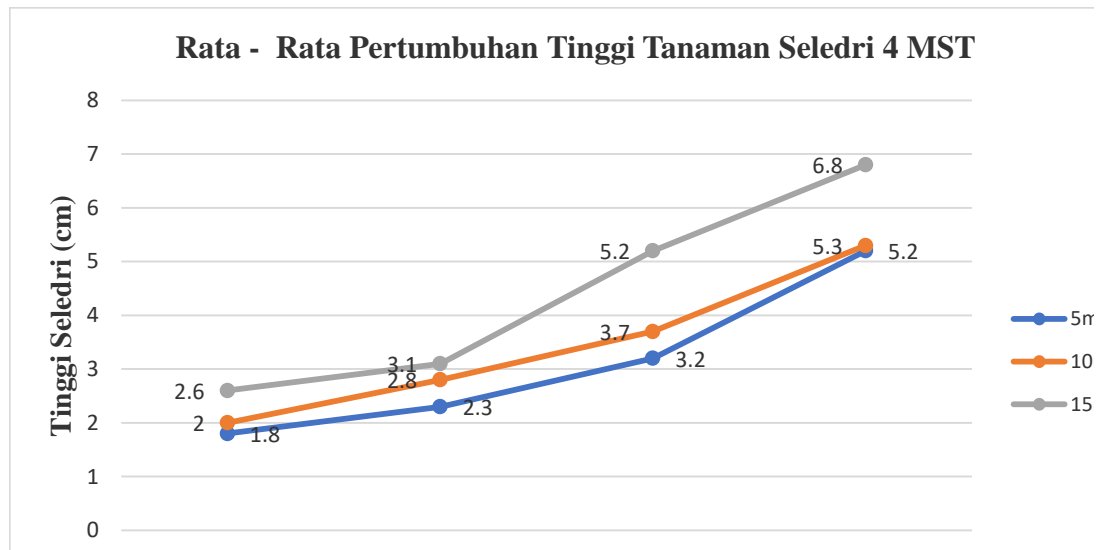
A. Penelitian Tahap Pertama

1. Diskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam kurun waktu 30 hari atau sama dengan 4 MST (Minggu Setelah Tanam) pada tumbuhan seledri diperoleh tinggi tanaman dengan tinggi yang berbeda-beda. Satuan untuk pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *centimeter* (cm). Pada penelitian ini menggunakan tiga perlakuan yang berbeda terhadap 9 tanaman seledri, Jadi setiap perlakuan terdapat 3 tanaman atau 3 kali ulangan. Tiga perlakuan tersebut antara lain ialah dengan dosis 5ml, 10ml dan 15ml EM4. Data yang diperoleh dari proses pengukuran yang dilakukan setiap 1 MST, jadi selama 30 hari dilakukan empat kali pengukuran. Berdasarkan hasil pengukuran pada setiap perlakuan diperoleh data tinggi tanaman seledri yang berbeda-beda, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data hasil pengamatan tinggi tumbuhan seledri

No	Ulangan	EM4 5 ml				EM4 10 ml				EM4 15 ml			
		1 mst	2 mst	3 mst	4 mst	1 mst	2 mst	3 mst	4 mst	1 mst	2 mst	3 mst	4 mst
1	1	2	2,5	3,5	5	2,1	3,1	3,4	5,2	2,7	3,3	5,5	7,9
2	2	1,7	2,1	2,9	5,8	1,9	2,5	4	5,6	2,8	3,1	5,2	6,5
3	3	1,9	2,4	3,1	4,5	2	2,8	3,8	5	2,3	3	5	6
	Jumlah	5,6	7	9,5	15,3	6	8,4	11,2	15,8	7,8	9,4	15,7	20,4
	Rata-rata	1,8	2,3	3,2	5,2	2	2,8	3,7	5,3	2,6	3,1	5,2	6,8

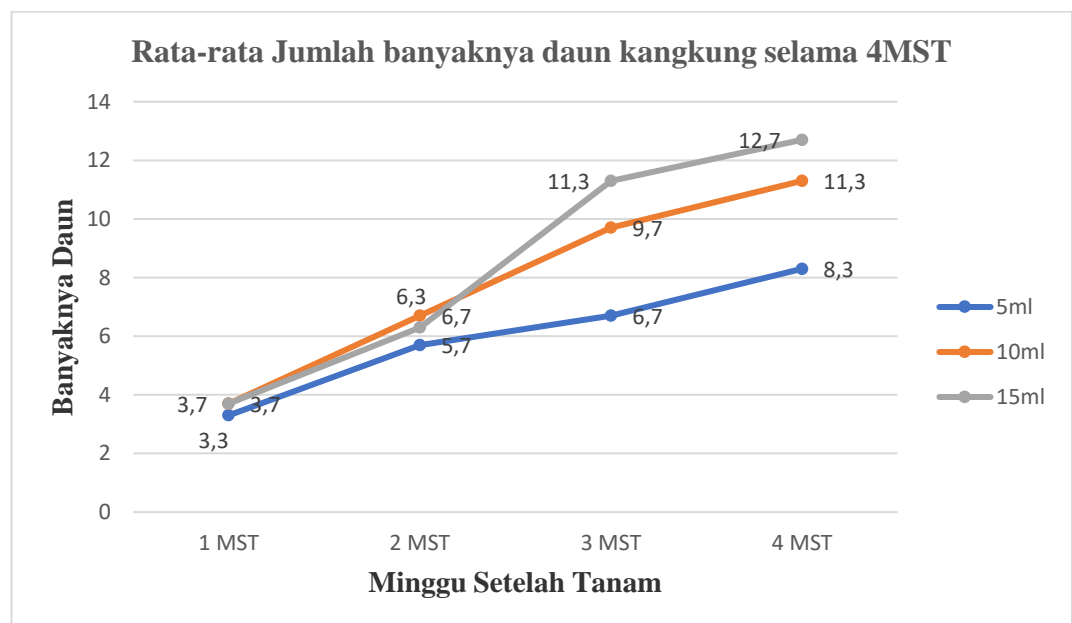


Gambar 4.1 Grafik rata-rata tinggi tanaman selama 4 MST

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar grafik 4.1 rata-rata tinggi tanaman seledri selama 4 MST dapat diketahui bahwa pertambahan tinggi rata-rata tanaman seledri pada setiap perlakuan menunjukkan tinggi yang berbeda. Angka pertumbuhan tinggi tanaman seledri terbesar adalah pada perlakuan EM4 dengan dosis 15ml yaitu dengan rata-rata 6.8 cm, sedangkan untuk rata-rata pertumbuhan tinggi seledri terendah terdapat pada perlakuan EM4 dengan dosis 5ml yaitu dengan rata-rata 5,2 cm. Sedangkan pada perlakuan EM4 dengan dosis 10ml menempati posisi tengah-tengah yaitu dengan rata-rata 5,3 cm.

Tabel 4.2 Data hasil pengamatan jumlah daun tumbuhan seledri

No	Ulangan	EM4 5 ml				EM4 10 ml				EM4 15 ml			
		1 mst	2 mst	3 mst	4 mst	1 mst	2 mst	3 mst	4 mst	1 mst	2 mst	3 mst	4 mst
1	1	3	7	8	8	4	6	9	10	3	8	13	14
2	2	3	4	5	7	3	8	11	13	4	7	9	13
3	3	4	6	7	10	4	6	9	11	4	4	12	11
	Jumlah	10	17	20	25	11	20	29	34	11	19	34	38
	Rata-rata	3,3	5,7	6,7	8,3	3,7	6,7	9,7	11,3	3,7	6,3	11,3	12,7

**Gambar 4.2 Grafik rata-rata banyaknya daun selama 4 MST**

Berdasarkan grafik rata-rata banyaknya daun seledri selama 4 MST diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan daun yang paling banyak terdapat pada perlakuan EM4 dengan dosis 15ml yaitu dengan jumlah sebanyak 12,7 helai, sedangkan untuk rata-rata pertumbuhan tinggi seledri terendah terdapat pada perlakuan EM4 dengan dosis 5ml yaitu

dengan jumlah sebanyak 8,3 helai. Sedangkan pada perlakuan EM4 dengan dosis 10ml menempati posisi tengah-tengah yaitu dengan jumlah sebanyak 11,3 helai.



Gambar 4.3 Perumbuhan tanaman 1 MST

Berdasarkan pengamatan tanaman secara langsung seperti pada gambar 4.3 pertumbuhan tanaman seledri 1 MST rata-rata pertumbuhan baik tinggi maupun banyaknya daun pada setiap perlakuan rata-rata hampir sama untuk tingginya mulai dari 1,8 cm hingga 2,6 cm, sedangkan Jumlah daun seledri pada setiap perlakuan sejumlah 3 atau 4 helai daun.



Gambar 4.4 Perumbuhan tanaman 2 MST

Pada usia tanam 2 MST perbedaan pertumbuhan seledri pada setiap perlakuan mulai terlihat baik dari tinggi dan jumlah daun. Jika diamati terlihat bahwa pada perlakuan EM4 dengan dosis 15 ml lebih tinggi batang dan lebat daunnya dibandingkan pada EM4 dengan dosis 10 ml dan 5 ml.



Gambar 4.5 Perumbuhan tanaman 3 MST

Pada usia tanam 3 MST dapat diketahui bahwa pertumbuhan tanaman seledri baik dari segi tinggi dan dan banyaknya daun terlihat jelas.

Pada perlakuan EM4 dengan dosis 10 ml tanaman tumbuh tinggi dan daunnya lebat, pada perlakuan EM4 dengan dosis 10 ml tumbuhan tumbuh tinggi hampir sama dengan perlakuan EM4 dengan dosis 5ml, namun pertumbuhan daun pada EM4 dengan dosis 10 ml lebih lebat daripada EM4 dengan dosis 5ml.



Gambar 4.6 Pertumbuhan tanaman 4 MST

Pada usia tanam 4 MST pertumbuhan tinggi tanaman berbeda jauh dengan usia tanam 3 MST, sedangkan banyak tidak jauh berbeda dengan usia tanam 3 MST. Pertumbuhan tinggi dan daun pada perlakuan EM4 dengan dosis 15 ml lebih banyak. Pertumbuhan tinggi dan daun pada perlakuan EM4 dengan dosis 15ml tumbuh dengan baik dan subur ukuran daunnya pun lebar dan besar, sedangkan pada perlakuan EM4 dengan dosis 5ml pertumbuhan tinggi dan daunnya terbilang kerdil daunnya cenderung berukuran kecil.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji homogenitas dan uji *One Way Anova*, dilakukan uji normalitas sebagai uji pra syarat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak, jika data normal maka bisa dilanjutkan ke uji homogenitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Tinggi Tanaman Seledri Selama 4 MST

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tinggi	perlakuan_1_EM4 5ml	.227	3	.	.983	3	.747
	perlakuan_2_EM4 10 ml	.253	3	.	.964	3	.637
	Perlakuan_3_EM4 15 ml	.286	3	.	.930	3	.490

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data uji normalitas *Shapiro Wilk* diatas dapat diketahui bahwa dari semua perlakuan mulai dari perlakuan 1 dengan konsentrasi EM4 sebanyak 5 ml, perlakuan 2 dengan konsentrasi EM4 sebanyak 10 ml, dan perlakuan 3 dengan konsentrasi EM4 sebanyak 15 ml memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, dengan ini dapat dikatakan bahwa nilai seluruh data terdistribusi dengan normal. Sehingga bisa lanjut ke uji selanjutnya yaitu uji homogenitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Jumlah Banyaknya Daun Seledri Selama 4 MST

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Perlakuan		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Banyaknya_daun	perlakuan_1_EM4 5ml	.253	3	.	.964	3	.637
	perlakuan_2_EM4 10 ml	.253	3	.	.964	3	.637
	Perlakuan_3_EM4 15 ml	.253	3	.	.964	3	.637

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data uji normalitas *Shapiro Wilk* diatas dapat diketahui bahwa dari semua perlakuan mulai dari perlakuan 1 dengan konsentrasi EM4 sebanyak 5 ml, perlakuan 2 dengan konsentrasi EM4 sebanyak 10 ml, dan perlakuan 3 dengan konsentrasi EM4 sebanyak 15 ml memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, dengan ini dapat dikatakan bahwa nilai seluruh data jumlah banyaknya daun terdistribusi dengan normal. Sehingga bisa lanjut ke uji selanjutnya yaitu uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Setelah melewati uji normalitas data hasil penelitian akan melewati uji homogenitas, uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah data dalam variabel x dan y bersifat homogen atau tidak. Berikut merupakan tabel dan analisa uji homogenitas data pertumbuhan selama 4 MST:

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Tinggi Tanaman Seledri 4 MST

Test of Homogeneity of Variances

Tinggi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.057	2	6	.209

Berdasarkan tabel 4.5 uji homogenitas tinggi tanaman Seledri 4 MST dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) bernilai 0,209 atau > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa dapat X dan Y bersifat Homogen.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Banyaknya Daun Seledri 4 MST
Test of Homogeneity of Variances

Banyaknya_daun

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	2	6	1.000

Berdasarkan tabel uji homogenitas banyaknya daun tanaman seledri 4 MST dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) bernilai 1.000 atau > 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data jumlah banyaknya tumbuhan seledri selama 4 MST bersifat Homogen, sehingga telah memenuhi uji prasyarat untuk ke uji selanjutnya yaitu uji *One Way Anova*.

c. Uji One Way Anova

Setelah melewati uji normalitas dan homogenitas berarti data telah memenuhi prasyarat dari uji *One Way Anova*, selanjutnya data akan melalui *One Way Anova*, untuk mengetahui adakah pengaruh penambahan EM4 pada pupuk cair urin kelinci terhadap pertumbuhan tanaman seledri yang

ditimbulkan oleh masing-masing perlakuan seperti yang tertera pada hipotesis penelitian. Berikut adalah data hasil uji *One Way Anova*:

Tabel 4.7 Hasil Uji Anova Tinggi Tanaman Seledri 4 MST

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.269	2	2.634	5.292	.047
Within Groups	2.987	6	.498		
Total	8.256	8			

Berdasarkan data tabel 4.7 Hasil Uji Anova tinggi tanaman seledri 4 MST, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,047 atau nilai sig. < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penambahan EM4 pada pupuk cair urin kelinci terhadap pertumbuhan tinggi tanaman seledri selama 4 MST.

Tabel 4.8 Hasil Uji Anova Banyaknya Daun Seledri 4 MST

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29.556	2	14.778	6.333	.033
Within Groups	14.000	6	2.333		
Total	43.556	8			

Berdasarkan data tabel 4.8 Hasil Uji Anova banyaknya daun tanaman seledri 4 MST, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,033 atau nilai sig. < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penambahan

EM4 pada pupuk cair urin kelinci terhadap banyaknya daun tanaman seledri selama 4 MST.

B. Penelitian Tahap Kedua

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Namun, dikarenakan keterbatasan waktu yang ada, maka penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap *Development* (pengembangan) yang dilakukan oleh ahli. Analisis data hasil penelitian ini ditampilkan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah analisis kebutuhan mengenai perlunya poster pengaruh penambahan EM4 pada urine kelinci terhadap pertumbuhan seledri sebagai media pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa 5 anak. Alasan dari pemilihan responden ini adalah peneliti hendak mengambil data dari berbagai macam jenis siswa, mulai dari siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi hingga yang memiliki kognitif yang cukup. Sehingga hasil analisis kebutuhan adalah valid.

Hasil dari analisis kebutuhan ini diketahui sebanyak 5 responden mengatakan perlu. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa 98% siswa memerlukan poster sebagai media pembelajaran pertumbuhan.

Kesimpulan dari analisis ini adalah poster pengaruh EM4 pada urine kelinci terhadap pertumbuhan sebagai media pembelajaran diperlukan.

Tabel 4.9. Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban siswa
1.	Apakah kamu sudah mengenal EM4, urine kelinci dan tanaman seledri?	50% menjawab sudah 50% menjawab belum
2.	Apa yang kamu ketahui tentang EM4, urine kelinci dan tanaman seledri?	10% menjawab tahu 63% menjawab dengan setengah tahu 26% menjawab tidak
3.	Selama ini apakah sudah ada bahan ajar untuk pembelajaran materi pertumbuhan tanaman? Jika sudah, bahan ajar berupa apa?	74% menjawab sudah berupa PPT, jurnal, buku, dan gambar hewan. 26% menjawab belum ada
4.	Poster adalah salah satu bentuk media pembelajaran atau bahan ajar. Apakah anda sudah pernah melihat, menggunakan, atau membuat poster? Dan menurutmu menarik tidak?	98 % menjawab menarik
5.	Menurutmu apakah perlu ada poster pengaruh penambahan EM4 pada urine kelinci terhadap pertumbuhan tanaman seledri sebagai bahan ajar?	98% menjawab perlu

Berdasarkan dari beberapa jawaban yang diberikan oleh 5 siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum sepenuhnya mengetahui mengenai EM4 urine kelinci dan pertumbuhan tanaman seledri, media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran pertumbuhan tanaman masih belum ada yang berupa poster, sebagian besar siswa merasa perlu adanya poster sebagai media pembelajaran, dan sebagian besar siswa merasa bahwa poster adalah media pembelajaran yang menarik.

2. *Design (Perancangan)*

Dalam penelitian ini dihasilkan pengembangan produk berupa poster pengaruh penambahan EM4 pada Urine kelinci terhadap pertumbuhan tanaman seledri. Berikut adalah perancangan pengembangan media poster. Poster akan di cetak dengan penuh warna pada kertas A2 dengan tipe kertas PVC, kertas jenis ini adalah kertas yang *glossy* atau mengkilap, sehingga poster akan terlihat lebih menarik dan *eye catching* jika dilihat dari jauh. Poster ini akan dilengkapi dengan judul, latar belakang, metode penelitian, hasil penelitian, prosedur pembuatan pupuk, prosedur penyemaian sampai perawatan tanaman seledri, kesimpulan, saran, daftar pustaka, logo instansi, nama peneliti dan dosen pembimbing. Adapaun deskripsi tiap bagian dari poster adalah sebagai berikut:

1) **Judul**

Judul dari poster ini adalah “Pengaruh EM4 pada Urine Kelinci Terhadap Pertumbuhan Tanaman”

2) **Latar Belakang**

Latar belakang pada poster adalah latar belakang mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Pada latar belakang ini juga berisi tentang sedikit deskripsi EM4 dan Urine Kelinci juga sedikit mengulas tentang Tanaman Seledri.

3) **Logo Instansi**

Logo instansi bertujuan sebagai penunjuk identitas instansi mana poster dibuat.

4) Nama peneliti

Nama peneliti berisikan nama dari pelaku penelitian. Selain nama peneliti dicantumkan juga dosen pembimbing dari peneliti. Hal ini adalah sebagai bentuk tanggung jawab dari peneliti atas apa yang telah dibuatnya.

5) Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang metode apa yang dipakai pada saat penelitian. Pada bagian ini dibentuk poin dan bukan deskripsi paragraf, hal ini bertujuan agar memudahkan bagi pembaca poster.

6) Hasil Penelitian

Hasil berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian. Pada bagian awal hasil berisikan tentang grafik rata – rata pertumbuhan tinggi tanaman seledri dan grafik rata – rata jumlah daun. Selanjutnya berisi foto tanaman seledri ketika 4 minggu setelah tanam

7) Kesimpulan

Kesimpulan berisikan tentang simpulan mengenai penelitian yaitu hasil dari penelitian yang diperoleh.

8) Saran

Saran berisikan tentang saran peneliti bagi pembaca poster.

9) Prosedur pembuatan pupuk organic cair urine kelinci

Prosedur berisi tentang tata cara pembuatan pupuk organik cair urine kelinci dengan penambahan EM4 agar menarik pembaca poster.

10) Prosedur penyemaian, penanaman dan perawatan tanaman seledri

Prosedur berisi tentang tata cara penyemaian, penanaman serta perawatan tanaman seledri agar menarik pembaca poster

11) Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisikan sumber yang dikutip oleh peneliti pada saat pembuatan poster.

Pengaruh Penambahan EM4 pada Urine Kelinci Terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens L.*)

Latar Belakang

Yaitu uric acid yang berlebihan dapat mengakibatkan penyakit ginjal kronis. Urine kelinci mengandung nutrisi yang kaya akan nitrogen dan fosfor. Urine kelinci yang telah diolah dengan EM4 dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman seledri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan EM4 pada urine kelinci terhadap pertumbuhan tanaman seledri. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Tulungagung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode percobaan semu dengan desain acak lengkap. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan EM4 pada urine kelinci terhadap pertumbuhan tanaman seledri. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Tulungagung.

Hasil Penelitian

Gambar Grafik rata-rata tinggi tanaman selama 4 MST

Waktu (MST)	U0	U1	U2	U3
0	0	0	0	0
1	10	15	20	25
2	20	30	40	50
3	30	45	60	75
4	40	60	80	100

Gambar Grafik rata-rata banyak daun seledri selama 4 MST

Waktu (MST)	U0	U1	U2	U3
0	0	0	0	0
1	1	2	3	4
2	2	4	6	8
3	3	6	9	12
4	4	8	12	16

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan EM4 pada urine kelinci berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tanaman seledri. Penambahan EM4 pada urine kelinci dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman seledri.

Daftar Pustaka

Adnan, M. (2010). *Penyakit Ginjal Kronis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Adnan, M. (2010). *Penyakit Ginjal Kronis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Adnan, M. (2010). *Penyakit Ginjal Kronis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Gambar 4.7 Poster

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli. Media yang telah dibuat akan dilakukan validasi untuk mendapatkan evaluasi kualitatif awal dari produk pendidikan yang baru, apakah layak digunakan atau tidak. Berikut ini merupakan data hasil validasi media oleh para ahli:

a. Ahli Materi

Validasi pada ahli materi dilakukan oleh Muhammad Iqbal Filayani, M.Si. Validasi kepada ahli materi memiliki empat aspek yaitu cakupan materi, akurasi materi, tata bahasa, dan tampilan. Adapun hasil dari validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Validasi ahli Materi

Aspek	Pernyataan	Nilai	Jumlah Nilai
Cakupan materi	Keefektifan poster Pengaruh Penambahan EM4 pada urine kelinci terhadap pertumbuhan tanaman seledri untuk menunjang Pembelajaran	3	13
	Uraian materi mudah dipahami	3	
	Langkah-langkah pembuatan urine kelinci dan penyemaian sampai perawatan tanaman seledri mudah dipahami	4	
	Materi dalam poster disajikan secara akurat untuk meghindari miskonsepsi	3	
Akurasi materi	Keefektifan poster Pengaruh Penambahan EM4 pada urine kelinci terhadap pertumbuhan tanaman seledri untuk mengedukasi tentang urine kelinci dan tanaman seledri.	4	8

	Kemutakhiran gambar atau foto yang disajikan	2	
	Konsep dan definisi yang disajikan sudah sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu	2	
Tata Bahasa	Kata/kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Dibenarkan)	2	12
	Bahasa yang digunakan komunikatif	3	
	Penggunaan kata tidak menimbulkan makna ganda	2	
	Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing	2	
	Topik yang dibahas dalam poster dapat dimengerti dengan mudah	3	
Tampilan	Isi poster sistematis dan runtut	3	10
	Isi poster membahas hasil penelitian secara lengkap	2	
	Komunikasi tertulis disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, dll.	3	
	Isi poster memuat uraian, gambar, foto, dan contoh yang menarik untuk menimbulkan minat pembaca dan mengkaji lebih jauh	2	
Total Nilai Keseluruhan		43	
Hasil persentase		67%	

Berdasarkan jenjang kualifikasi yang ditunjukkan pada tabel 4.10 maka hasil dari validasi adalah valid dan tidak memerlukan revisi. Adapun komentar dan saran dari ahli media adalah latar belakang masih membingungkan dan tidak nyambung kalua diganti

dengan kata-kata yang lebih bagus tidak ada sitasi sama sekali didalam poster.

b. Ahli Media

Validasi kepada ahli media dilakukan oleh Nanang Purwanto, M.Pd. Validasi kepada ahli media memiliki 2 aspek yang diperhatikan yang pertama adalah desain dan yang kedua adalah tampilan fisik. Adapun hasil dari validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Validasi oleh Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Nilai	Jumlah Nilai
Desain	Poster dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum sejauh 2 meter.	3	21
	Jumlah kata maksimum 250 kata	3	
	Formasi teks, teks rata kiri	4	
	Kesesuaian sub judul dengan ukuran lebih besar dari teks	4	
	Susunan hierarki dan kontras warna untuk menunjukkan penekanan objek.	4	
	Huruf tidak menggunakan huruf kapital semua, kecuali judul	3	
Tampilan	Kesesuaian margin dengan kolom	3	31
	Ukuran poster sesuai yaitu ukuran kertas A2	3	
	Kesesuaian resolusi yaitu 300 dpi	4	
	Konsistensi desain, format, pengorganisasian, dan daya tarik poster Pengaruh Penambahan EM4 pada Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri.	4	
	Navigasi poster dapat terbaca dengan baik.	4	
	Isi poster memuat judul, latar belakang, metode penelitian, hasil penelitian, prosedur	4	

	pembuatan pupuk, prosedur penyemaian sampai perawatan tanaman seledri, kesimpulan, saran, daftar pustaka, logo instansi, nama peneliti dan dosen pembimbing.		
	Grafik terlihat jelas, komposisi warna, kontras, kecerahan jelas.	3	
	Grafik mudah terbaca dan mudah dipahami.	3	
Total Nilai Keseluruhan		52	
Hasil persentase		87%	

Berdasarkan jenjang kualifikasi yang ditunjukkan pada tabel 4.11 maka hasil dari validasi adalah sangat valid dan tidak memerlukan revisi. Adapun komentar dan saran yang disampaikan oleh ahli media adalah penulisan dosen pembimbing kurang, tulisan pada kesimpulan dan saran keluar dari batas atau kotak dan tulisan diposter lebih dibesarkan.